

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai dampak dari globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan menjadi sangat ketat dan tidak mengenal batas. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk maju. Sektor bisnis menjadi sektor yang paling merasakan dampak dari globalisasi dari perdagangan bebas. Keunggulan kompetitif, daya saing, dan pelayanan pelanggan menjadi topik yang banyak dibicarakan oleh para pelaku bisnis. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu hal yang menjamin keberlangsungan hidup usaha mereka.

Keberadaan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) dalam dunia bisnis adalah suatu hal yang menarik untuk diketahui. Sistem dan teknologi tersebut dapat dikatakan sebagai penggerak pembangunan yang memegang peran penting dalam perkembangan suatu sektor bisnis dimasa yang akan datang. Tanpa adanya *software* atau perangkat lunak tidak akan ada yang namanya Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi (SI). Sistem informasi (SI) telah menjadi aset tidak berwujud yang harus dikelola dengan baik, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mendorong berbagai perusahaan untuk mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi sistem informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif dan efisien.

Dengan diterapkannya SI dan TI diyakinkan bahwa suatu usaha dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dikarenakan sebuah usaha akan lebih mudah untuk meminimalisir kesalahan dalam mengolah, memproses, menyusun dan menyimpan datanya. Dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil yang lebih memuaskan. Seperti yang dikemukakan oleh Rizki Fitri Amalia (2014), bahwa usaha yang kompleks aktivitasnya, membutuhkan peranan dan pengaplikasian SI dan TI dalam menunjang kegiatan operasional usahanya. Penggunaan SI dan TI yang baik akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja usaha.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. UMKM diakui sebagai salah satu penyumbang kontribusi yang nyata bagi perekonomian nasional Indonesia, selain itu UMKM juga disebut sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju (www.bi.go.id).

Kemampuan UMKM perlu dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha memperkecil kendala yang dialami UMKM. Dan peran UMKM yang terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi rakyat tentunya perlu ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih luas dan mempunyai daya saing

(Khristianto, 2012). Maka, tidaklah heran jika UMKM menjadi sektor yang menjadi bagian penting dari persaingan perdagangan nasional maupun internasional.

Negara yang berhasil menjadi negara maju juga memiliki keberhasilan dalam memajukan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia (Suci, 2017).

Banyak penelitian yang telah membahas pengimplementasian SI atau TI dalam rangka memperbaiki efisiensi usahanya. Seperti yang diketahui bahwa UMKM merupakan organisasi yang ukurannya lebih kecil dan sering dikatakan “miskin sumberdaya” baik sumberdaya manusia, keuangan maupun material, dan memiliki kontrol yang rendah terhadap faktor eksternal.

Agar tetap bisa kompetitif, UMKM butuh menggunakan TI dalam tingkatan yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Jika tanpa adanya hal ini dapat diyakini bahwa UMKM akan tetap lemah dibanding perusahaan besar dalam hal pemasaran, perdagangan, dan sebagainya. TI sebenarnya ada sebagai penyelamat bagi UMKM karena TI memberikan peralatan yang dibutuhkan oleh operasional dan manajemen. Salah satu bentuknya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan cabang ilmu dari *Management System Information*.

Salah satu komponen dari SIA adalah *software*. *Software* merupakan sebuah program komputer yang menjembatani antara pengguna komputer dengan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakannya. UMKM memerlukan sistem

informasi akuntansi untuk menunjang perkembangannya. Sistem akan meminimalisir kendala yang terdapat pada pencatatan manual, salah satunya adalah berkurangnya *human error*. Namun, masih ada beberapa UMKM yang tidak mengaplikasikan *software* tersebut dengan berbagai alasan, salah satunya adalah karena keterbatasan sumber daya dan biaya.

Selain *software* akuntansi, *e-commerce* juga merupakan bentuk dari sistem informasi. Menurut Sutarman (2012) *E-commerce* merupakan singkatan dari *Electronic Commerce* yaitu pembelian, penjualan, dan pertukaran barang atau layanan dan informasi secara elektronik, yaitu melalui jaringan komputer terutama internet. *E-commerce* juga dapat diartikan layanan terhadap pelanggan, kerja sama dengan rekan bisnis serta membangun transaksi secara elektronik antara organisasi. Salah satu manfaat utama dari *e-commerce* adalah akses ke dan dari pasar global.

Ibnu Dwi Lesmono (2015) mengemukakan bahwa melalui *e-commerce*, untuk pertama kalinya seluruh manusia di muka bumi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dapat bersaing dan berhasil di dalam berbisnis di dunia maya. *E-Commerce* menjadi suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi dan konsumen langsung. Dengan ini *e-commerce* dapat meningkatkan kecepatan, intensif dan mengurangi biaya hubungan antar perusahaan dengan entitas eksternal lainnya seperti pemasok, distributor, rekanan, konsumen dibandingkan

dengan cara konvensional. Pada akhirnya, dapat diyakini bahwa usaha yang sudah menggunakan *e-commerce* akan menghasilkan kinerja yang bagus.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *software* akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha, mikro, dan menengah. Kinerja usaha dalam penelitian ini dapat menggambarkan tentang kondisi usaha yang diukur dengan alat ukur non-keuangan dalam aspek strategi perusahaan. Sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan usaha yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Dengan demikian kinerja harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Dalam Al – Qur’an Allah SWT berfirman :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

١٩

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan - pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (QS Al – Ahqaf (46) : 19)

Dari ayat tersebut mengartikan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang

baik pula bagi perusahaan maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi usahanya.

Penulis akan melakukan penelitian ini di Kota Bekasi. Hal ini disebabkan karena perkembangan UMKM di kota ini terbilang cukup tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya. Oleh sebab itu, penulis memilih Kota Bekasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memilih judul: **“PENGARUH *SOFTWARE* AKUNTANSI DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BEKASI DITINJAU DARI SUDUT PANDANG ISLAM (Studi Kasus Pada UMKM Kota Bekasi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh *software* akuntansi terhadap kinerja UMKM?
- b. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM?
- c. Bagaimana pengaruh *software* akuntansi dan *e-commerce* terhadap UMKM ditinjau dari sudut pandang islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang di hadapi, tujuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *software* akuntansi terhadap kinerja UMKM.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.
- c. Untuk mengetahui tinjauan dari sudut pandang Islam terhadap pengaruh *software* akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat positif untuk para pengelola atau pemilik UMKM dalam proses mengambil keputusan penggunaan *software* akuntansi atau *e-commerce* untuk mendapatkan kinerja usaha yang optimal.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai sistem informasi yang diterapkan secara langsung oleh UMKM. Dan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *software* akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha.